

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

PROFIL SEKOLAH/ MADRASAH
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN KENDAL
TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama Madrasah | : | MTs.NU 19 Protomulyo |
| 2. Alamat Lengkap | : | Jalan Pangeran Juminah
Desa Protomulyo
Kecamatan Kaliwungu
Selatan Kabupaten
Kendal Provinsi Jawa
Tengah
No. Telepon (0294
3685918
Alamat email :
mts.xsel@gmail.com |
| 3. No.Statistik Sekolah (NSS) | : | 121233240020 |
| 4. No.Pokok Sekolah Nasional | : | 20364504 |
| 5. Terakreditasi | : | B |
| 6. Tahun Didirikan | : | 1993 |
| 7. No.Ijin Pendirian/Operasional | : | Wk/5.c/PP.03.2/5163/1993 |
| 8. Tgl Ijin Pendirian /Operasional | : | 09 Desember 1993 |
| 9. Luas Tanah | : | 4.320 |

10. Luas Bangunan : 2.463
11. Status Tanah : Milik Sendiri
12. Status Bangunan : Milik Sendiri
13. Nama Kepala sek/Mad : FAIZIN,S.Ag.
14. No.HP Kepala sek/mad : 081325784266
15. Nama Ketua BP3MNU : SUBAKIN,S.Pd,M.Pd.
16. Data siswa (5 Tahun Terakhir)

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Pa	Pi	Pa	Pi	Pa	Pi	Pa	Pi	
2013 / 2014	54	48	45	56	160	148	61	44	3058 siswa
2014 / 2015	47	43	44	54	132	152	41	55	284 siswa
2015 / 2016	46	36	53	44	154	124	55	44	278 siswa
2016 / 2017	57	26	61	44	191	135	73	65	326 siswa
2017 / 2018	39	30	65	28	155	98	51	40	253 siswa

17. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah	Tingkat Pendidikan				Ket
		≤SLTA	Diploma	S1	S2	
Guru Tetap	9	1		7	1	
Guru Tidak Tetap	4			4		
PNS	1			1		
Non PNS	14	1		12	1	
Karyawan Tetap	4	3		1		
Karyawan Tidak Tetap	1	1				

18. Sarana dan Prasarana

Jenis Ruang	Jumlah	Keterangan
Ruang Teori / Kelas	8	Baik
Ruang Laboratorium IPA	1	Baik

Ruang Laboratorium Komputer	1	Baik
Ruang Laboratorium Bahasa	0	
Ruang Perpustakaan	1	Baik
Ruang Kepala Sekolah/Madrasah	1	Baik
Ruang Guru	1	Baik
Ruang TU/ Karyawan	1	Baik
Ruang Tamu	2	Baik
Ruang Praktek	0	
Ruang UKS	1	Baik
Ruang BK	1	Baik
Ruang OSIS	1	Baik
Ruang Kesenian	0	
Ruang Olahraga	0	
Mushola	1	Baik
Kamar Mandi/WC Guru	3	Baik
Kamar Mandi/WC Siswa	7	Baik
Gudang	1	Baik
Ruang Penjaga/Security	1	Baik

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara pemahaman mata pelajaran Fiqih terhadap Kedisiplinan Berjama'ah Salat Farḍu siswa MTs NU 19 Protomulyo, maka perlu diadakan deskripsi data. Dalam deskripsi data ini akan mendeskripsi data tentang pemahaman mata pelajaran Fiqih serta kedisiplinan berjama'ah salat farḍu, dan kemudian pembahasan.

a. Diskripsi Data tentang Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih

Pada bagian ini akan didiskripsikan pengaruh pemahaman mata pelajaran Fiqih. Adapun data hasil penelitian tentang pengaruh pemahaman mata pelajaran Fiqih diperoleh dari instrumen tes sebanyak 20 soal. Untuk menentukan nilai kuantitatif pemahaman mata pelajaran Fiqih adalah dengan menjumlahkan skor jawaban tes dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Skor Data X
(Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih)

No.	X	Frekuensi	FX	X	x2	fx2
1	33	3	99	-32,8983	1082,298	3246,895
2	40	2	80	-25,8983	670,7222	1341,444
3	47	4	188	-18,8983	357,1459	1428,584
4	53	5	265	-12,8983	166,3663	831,8314
5	60	7	420	-5,89831	34,79	243,53
6	67	15	1005	1,101695	1,213732	18,20598
7	73	11	803	7,101695	50,43407	554,7748
8	80	4	320	14,10169	198,8578	795,4312
9	87	6	522	21,10169	445,2815	2671,689
10	93	2	186	27,10169	734,5019	1469,004
	Jumlah	59	3888			12601,39
	Mx	65,89831				213,5829
	SD	1,056845				14,61447
$M_x = \frac{\sum FX}{N} = \frac{3888}{59} = 65,8983051 = 66$						
$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{12601,39}{59}} = 14,6144757 = 14,6$						

Hasil hitungan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk variabel pemahaman mata pelajaran Fiqih materi akhlak terpuji adalah 66. Setelah diketahui rata-rata variabel langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel untuk mengetahui apakah variabel dalam kategori sangat baik, baik, cukup, kurang atau sangat kurang.

$$\begin{aligned}
 M + 1,5 \text{ SD} &= 66 + (1,5) (14.6) = 87,9 \\
 M + 0,5 \text{ SD} &= 66 + (0,5) (14.6) = 73,3 \\
 M - 0,5 \text{ SD} &= 66 - (0,5) (14.6) = 58,7 \\
 M - 1,5 \text{ SD} &= 66 - (1,5) (14.6) = 44,1
 \end{aligned}$$

Tabel 4.2
Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih

No	Skor Mentah	Jumlah	Rata-rata	Kualitas	Kategori
1	≥ 88	2		Sangat Baik	
2	73 – 87	21		Baik	
3	59 - 72	22	66	Cukup	Cukup
4	44 – 58	9		Kurang	
5	≤ 44	5		Sangat Kurang	

Berdasarkan tabel kualitas variabel di atas menunjukkan bahwa pemahaman mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs NU 19 Protomulyo termasuk dalam kategori “Cukup”, yaitu pada interval 56-72 dengan nilai rata-rata 66 sebanyak 22 peserta didik.

b. Diskripsi Data tentang Kedisiplinan Berjamaah Salat Farḍu

Adapun data hasil penelitian tentang kedisiplinan sholat fardhu berjamaah diperoleh dari penelitian angket yang diberikan kepada 59 responden, dengan soal sebanyak 15 butir pertanyaan. Setiap pertanyaan memiliki empat alternatif jawaban dengan nilai 4,3,2,1 untuk pertanyaan positif dan 1,2,3,4 untuk pertanyaan negatif.

Adapun data tabel frekuensi angket kedisiplinan berjama'ah salat farḍu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Skor Data Y
(kedisiplinan berjama'ah salat farḍu)

No	Y	F	FY	Y	y ²	fy ²
1	45	1	45	-13,441	180,652	180,651824
2	46	1	46	-12,441	154,77	154,770468
3	48	1	48	-10,441	109,008	109,007756
4	50	2	100	-8,4407	71,245	142,490089
5	51	1	51	-7,4407	55,3637	55,3636886
6	52	3	156	-6,4407	41,4823	124,446998
7	53	1	53	-5,4407	29,601	29,6009767
8	54	4	216	-4,4407	19,7196	78,8784832
9	56	8	448	-2,4407	5,95691	47,6552715
10	57	7	399	-1,4407	2,07555	14,528871
11	58	4	232	-0,4407	0,1942	0,77678828
12	59	5	295	0,55932	0,31284	1,56420569
13	61	7	427	2,55932	6,55013	45,8509049
14	62	1	62	3,55932	12,6688	12,6687733
15	63	1	63	4,55932	20,7874	20,7874174
16	64	2	128	5,55932	30,9061	61,812123
17	65	3	195	6,55932	43,0247	129,074117
18	66	2	132	7,55932	57,1433	114,286699

19	67	1	67	8,55932	73,262	73,2619937
20	70	1	70	11,5593	133,618	133,617926
21	71	1	71	12,5593	157,737	157,73657
22	72	2	144	13,5593	183,855	367,710428
	Jumlah	59	3448			2056,54237
$My = \frac{\sum FY}{N} = \frac{3448}{59} = 58,440678 = 58,4$						
$SD = \sqrt{\frac{\sum Fy^2}{N}} = \sqrt{\frac{2056,54237}{59}} = \sqrt{34,8566503} = 5,90395209 = 5,9$						

Hasil hitungan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk variabel kedisiplinan berjama'ah salat farđu adalah 58,4. Setelah diketahui rata-rata variabel langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel untuk mengetahui apakah variabel dalam kategori sangat baik, baik, cukup, kurang atau sangat kurang.

$$M + 1,5 SD = 58,4 + (1,5) (5,9) = 67,25$$

$$M + 0,5 SD = 58,4 + (0,5) (5,9) = 61,35$$

$$M - 0,5 SD = 58,4 - (0,5) (5,9) = 55,45$$

$$M - 1,5 SD = 58,4 - (1,5) (5,9) = 49,55$$

Tabel 4.4

Kedisiplinan Berjama'ah Salat Farđu

No	Skor Mentah	Jumlah	Rata-rata	Kualitas	Kategori
1	≥ 68	4		Sangat Baik	
2	62 – 67	10		Baik	
3	56 - 61	31	58,4	Cukup	Cukup
4	49 – 55	10		Kurang	
5	≤ 48	3		Sangat Kurang	

Berdasarkan tabel kualitas variabel di atas menunjukkan bahwa kedisiplinan berjama'ah salat farđu siswa kelas VIII MTs NU 19 Protomulyo termasuk dalam kategori “Cukup”, yaitu pada interval 56-61, nilai rata-rata 58,4 sebanyak 31 peserta didik.

2. Pengujian Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji korelasi dan regresi dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data. Adapun uji normalitas data adalah sebagai berikut:

1) Pemahaman Mata pelajaran Fiqih

Dari hasil uji normalitas variabel X yang terlampir pada *lampiran 20* diperoleh $L_{hitung} = 0,111221$. Sedangkan L_{tabel} untuk $N > 30$, dan $\alpha = 5\%$ $= \frac{0,886}{\sqrt{59}} = \frac{0,886}{7,68} = 0,115347$, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu, $0,111221 < 0,115347$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi Normal.

2) Kedisiplinan Berjama'ah Şalat Farđu

Dari hasil uji normalitas variabel Y yang terlampir pada *lampiran 21* diperoleh $L_{hitung} = 0,108168$. Sedangkan L_{tabel} untuk $N > 30$, dan $\alpha = 5\%$ $= \frac{0,886}{\sqrt{59}} = \frac{0,886}{7,68} = 0,115347$, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu, $0,108168 < 0,115347$ maka H_0 diterima, sehingga

dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi Normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk memperkirakan koefisien persamaan linear, yang meliputi satu atau lebih variabel *independent* yang digunakan sebagai nilai prediktor dari variabel *dependent*. Dalam uji linearitas variabel *dependent* dan *independent* yaitu berupa data kuantitatif, dan untuk nilai tiap variabel *dependen* harus normal. Hubungan antara variabel *dependent* dan *independent* harus linear.

Hasil analisis perhitungan uji linearitas (F_{hitung}) dibandingkan dengan F_{tabel} untuk taraf signifikansi 5%. Jika harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terdapat hubungan linier. Sebaliknya, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ harga maka data tersebut dikatakan tidak terdapat hubungan linier. Perhitungan dengan langkah sebagai berikut;

1) Membuat Tabel Penolong JK_E (*lampiran 22*)

Dari tabel yang terlampir pada *lampiran 22* diketahui:

$$\begin{array}{ll} \sum X & = 3888 \\ \sum Y & = 3448 \\ \sum X^2 & = 268814 \\ \sum Y^2 & = 203560 \end{array} \quad \begin{array}{ll} \sum XY & = 229393 \\ N & = 59 \\ k & = 10 \\ JK_E & = 8109,458 \end{array}$$

2) Koefisien nilai $a + bX$

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\begin{aligned}
b &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\
&= \frac{59(229393) - (3888)(3448)}{59(268814) - (3888)^2} \\
&= \frac{13534187 - 13405824}{15860026 - 15116544} \\
&= \frac{128363}{743482} \\
&= 0,1726
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
a &= \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n} \\
&= \frac{3448 - 0,1726(3888)}{59} \\
&= \frac{3448 - 671,0688}{59} \\
&= \frac{2776,9312}{59} \\
&= 47,0666
\end{aligned}$$

Jadi persamaan dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$ adalah $47,0666 + 0,1726X$

3) Mencari kelinearan regresi linear sederhana

a) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{reg(a)}}$)

$$\begin{aligned}
JK_{\text{reg(a)}} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
&= \frac{(3448)^2}{59} \\
&= \frac{11888704}{59} \\
&= 201503,458
\end{aligned}$$

b) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{\text{reg b/a}}$):

$$JK_{\text{reg(b/a)}} = b \times \left(\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right)$$

$$\begin{aligned}
&= 0,1726 \times (229393 - \frac{(3888)(3448)}{59}) \\
&= 0,1726 \times (229393 - \frac{13405824}{59}) \\
&= 0,1726 \times (229393 - 227217,356) \\
&= 0,1726 \times 2175,644 \\
&= 375,516
\end{aligned}$$

c) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}):

$$\begin{aligned}
JK_{res} &= \Sigma Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)} \\
&= 203560 - 375,516 - 201503,458 \\
&= 1681,026
\end{aligned}$$

d) Menghitung Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

$$\begin{aligned}
JK_{TC} &= JK_{Res} - JK_E \\
&= 1681,026 - 8109,458 \\
&= -6428,432
\end{aligned}$$

e) Menghitung Residu Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

$$\begin{aligned}
RJK_{TC} &= \frac{JK_{TC}}{k-2} = \frac{-6428,432}{10-2} = \frac{-6428,432}{8} \\
&= -803,554
\end{aligned}$$

f) Menghitung Residu Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned}
RJK_E &= \frac{JK_E}{n-k} = \frac{8109,458}{59-10} = \frac{8109,458}{49} \\
&= 165,5
\end{aligned}$$

g) Menghitung Nilai F

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} = \frac{-803,554}{165,5} = -4,85$$

h) $F_{tabel} = F_{\{(1-\alpha)(dk\ TC\ dk\ E)\}}$

$$\begin{aligned}
&= F_{\{(1-0,05)(dk=k-2\ dk\ n-k)\}} \\
&= F_{\{(1-0,05)(dk=10-2\ dk=59-10)\}}
\end{aligned}$$

$$= F_{\{(0,95)(8,49)\}}$$

$$= 2,13$$

Jika nilai uji $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka distribusi berpola linear. Dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan rumus: $F_{tabel} = F_{\{(1-0,05)(dk=k-2 \text{ dk } n-k)\}}$ maka, $F_{\{(0,95)(8,49)\}} = 2,13$.

Kesimpulan: karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $-4,85 < 2,13$ maka H_0 diterima sehingga data berpola linear.

3. Analisis Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil tes dan angket tentang pemahaman mata pelajaran Fiqih dan kedisiplinan shalat farḍu berjamaah, kemudian data-data tersebut dianalisis (*lampiran 12*)

Ho: Tidak terdapat hubungan antara pemahaman mata pelajaran Fiqih dengan kedisiplinan shalat farḍu berjamaah

Ha: Terdapat hubungan antara pemahaman mata pelajaran Fiqih dengan kedisiplinan shalat farḍu berjamaah

a. Mencari korelasi antara X dan Y

Untuk menguji ada tidaknya hubungan yang signifikan antara pemahaman mata pelajaran Fiqih (variabel X) dan kedisiplinan shalat farḍu berjamaah (variabel Y) menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Adapun rumus analisis korelasi Product Moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{59.229393 - (3888)(3448)}{\sqrt{\{59.268814 - (3888)^2\} \{59.203560 - (3448)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{13534187-13405824}{\sqrt{\{15860026-15116544\}\{12010040-11888704\}}} \\
&= \frac{128363}{\sqrt{\{743482\}\{121336\}}} \\
&= \frac{128363}{\sqrt{90211131952}} \\
&= \frac{128363}{300351,68} \\
&= 0,427
\end{aligned}$$

Hasil analisis perhitungan uji hipotesis (r_{xy}) dibandingkan dengan r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dan dengan $df = N - nr$. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima, dan sebaliknya H_o (Hipotesis Nihil) ditolak.

Berdasarkan perhitungan pada hasil analisis perhitungan uji hipotesis diperoleh $r_{xy} = 0,427$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $df = 59 - 2 = 57$ diperoleh $r_{tabel} = 0,256$. Jadi $r_{xy} > r_{tabel}$ maka antara kedua variabel tersebut memiliki korelasi positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa korelasi 0,427 itu signifikan dan hasilnya dapat diberlakukan pada populasi.

Karena $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima dan H_o (Hipotesis Nihil) ditolak. Dengan demikian, disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara pemahaman mata pelajaran Fiqih dengan kedisiplinan berjama'ah shalat farđu siswa kelas VIII MTs. NU 19 Protomulyo Tahun 2018/2019.

b. Kontribusi Variabel X dan Y

Untuk menghitung seberapa besar sumbangan yang di berikan oleh variabel X terhadap Y menggunakan rumus:

$$\mathbf{KD} = r^2 \times 100\%$$

$$r = 0,427$$

$$\begin{aligned} r^2 &= 0,182329 \\ &= 0,182329 \times 100\% \\ &= 18,23\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa pengaruh variabel X (pemahaman mata pelajaran Fiqih) terhadap variabel Y (kedisiplinan shalat farđu berjama'ah) sebesar 18%.

c. Menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan Y

Untuk membuktikan signifikansi hubungan variabel X dan variabel Y selanjutnya dilakukan uji signifikansi melalui uji "t", hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan $df = N - 2$. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, sebaliknya jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang non-signifikan. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\begin{aligned}
t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,427\sqrt{59-2}}{\sqrt{1-0,427^2}} \\
&= \frac{0,427\sqrt{57}}{\sqrt{1-0,182329}} \\
&= \frac{0,427(7,55)}{\sqrt{0,817671}} \\
&= \frac{3,22385}{0,904} \\
&= 3,566
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh $t_{hitung} = 3,566$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $df = 59 - 2 = 57$ diperoleh $t_{tabel} = 2,00778$. Karena $t_{hitung} (3,566) \geq t_{tabel} (2,00778)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

- d. Mencari persamaan regresi sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\begin{aligned}
b &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\
&= \frac{59(229393) - (3888)(3448)}{59(268814) - (3888)^2} \\
&= \frac{13534187 - 13405824}{15860026 - 15116554} \\
&= \frac{128363}{743472} \\
&= 0,1726
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n} \\
 &= \frac{3448 - 0,1726(3888)}{59} \\
 &= \frac{3448 - 671,0688}{59} \\
 &= \frac{2776,9312}{59} \\
 &= 47,066
 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$ adalah $\hat{Y} = 47,066 + 0,1726X$.

e. Uji F

Hipotesis :

Ha: $\rho \neq 0$: terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

Ho: $\rho = 0$: tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

Mencari nilai F dengan langkah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{reg(a)}}$)

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{reg(a)}} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 &= \frac{(3448)^2}{59} \\
 &= \frac{11888704}{59} \\
 &= 201503,458
 \end{aligned}$$

2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{\text{reg b/a}}$):

$$JK_{\text{reg(b/a)}} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$\begin{aligned}
&= 0,1726 \times \left\{ 229393 - \frac{(3888)(3448)}{59} \right\} \\
&= 0,1726 \times \left\{ 229393 - \frac{13405824}{59} \right\} \\
&= 0,1726 \times (229393 - 227217,356) \\
&= 0,1726 \times 2175,644 \\
&= 375,516
\end{aligned}$$

3) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}):

$$\begin{aligned}
JK_{res} &= \Sigma Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)} \\
&= 203560 - 375,516 - 201503,458 \\
&= 1681,026
\end{aligned}$$

4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)} = 201503,458$$

5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a

$$(RJK_{reg(b/a)}) = JK_{(b/a)} = 375,516$$

6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu :

$$\begin{aligned}
RJK_{res} &= \frac{JK_{res}}{n-2} \\
&= \frac{1681,026}{59-2} \\
&= \frac{1681,026}{57} \\
&= 29,49
\end{aligned}$$

7) Rumus nilai F:

$$\begin{aligned}
F_{hitung} &= \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}} \\
&= \frac{375,516}{29,49} \\
&= 12,73
\end{aligned}$$

8) Menentukan F_{tabel}

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= F_{\{(1-\alpha)(dk \text{ Reg}[b|a]),(dk \text{ Res})\}} \\
 &= F_{\{(1-0,05)(dk \text{ Reg}[b|a] = 1),(dk \text{ Res}=59-2)\}} \\
 &= F_{\{(0,95)(1, 57)\}} \\
 F_{\text{tabel}} &= 4,01
 \end{aligned}$$

Berdasarkan uji analisis di atas, dapat diketahui bahwa pada taraf signifikansi 5% menunjukkan nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($12,73 > 4,01$). Dengan kriteria uji jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, maka H_a dapat diterima. Berarti “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Dengan Kedisiplinan Berjama’ah Šalat Farđu Siswa Kelas VIII MTs. NU 19 Protomulyo”.

Tabel 4.5

Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F_{hitung}	$F_{\text{tabel}} 5\%$
Total	59		-	-	-
Koefisien (a)	1	201503,458	201503,458	12,73	4,01
Regresi (b/a)	1	375,516	375,516		
Sisa	57	1681,026	29,49		

C. Pembahasan

Berangkat dari judul penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mencoba untuk mengetahui tentang ada tidaknya hubungan antara pemahaman mata pelajaran Fiqih dengan kedisiplinan shalat fardū berjama'ah siswa kelas VIII MTs. NU 19 Protomulyo Tahun Ajaran 2018/2019. Setelah melalui tahapantahapan dan mekanisme metodologi penelitian sebagaimana mestinya, dengan menggunakan rumus uji korelasi *Product Moment*, diperoleh indeks korelasi XY sebesar 0,427. Dimana jika memberikan interpretasi secara kasar (sederhana) terhadap angka indeks korelasi *Product Moment* (r_{xy}), maka nilai korelasi tersebut tergolong dalam korelasi yang positif dan rendah.

Kemudian, setelah diketahui indeks korelasi *Product Moment*, maka selanjutnya adalah membandingkan angka indeks korelasi tersebut dengan angka indeks pada tabel nilai “r” *Products Moment* (r_{tabel}). Dimana dengan taraf signifikan 5%, angka indeks korelasi memiliki harga lebih besar ($r_{xy} > r_{tabel}$), hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemahaman mata pelajaran Fiqih dengan kedisiplinan berjama'ah shalat fardū siswa kelas VIII MTs. NU 19 Protomulyo Tahun Ajaran 2018/2019.

Hubungan positif yang dimaksud di sini adalah adanya atau terjadi hubungan yang searah antara pemahaman mata pelajaran Fiqih dengan kedisiplinan berjama'ah shalat fardū siswa. Apabila pemahaman materi yang diberikan guru terhadap peserta didik semakin baik, maka kedisiplinan shalat fardū berjama'ah peserta

didik juga akan baik (meningkat). Begitu juga sebaliknya, apabila guru terkesan tidak mempedulikan materi yang seharusnya didapat oleh peserta didik dalam lingkungan madrasah, maka kedisiplinan berjama'ah shalat farḍu siswa juga semakin menurun.

Setelah diketahui ada hubungan yang positif antara pemahaman mata pelajaran Fiqih dengan kedisiplinan berjama'ah shalat farḍu siswa, maka tahap selanjutnya adalah menghitung seberapa besar kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh pemahaman mata pelajaran Fiqih dengan kedisiplinan sholat fardhu berjamaah siswa melalui Koefisien Determinasi.

Hasil yang diperoleh dari perhitungan Koefisien Determinasi ialah sebesar 18%. Artinya, pemahaman mata pelajaran Fiqih mempengaruhi perilaku prososial siswa sebesar 18%, dan 82% sisanya ditentukan oleh faktor lain yang belum diteliti oleh peneliti. Seperti faktor keadaan keluarga, lingkungan tempat tinggal peserta didik, pendidikan peserta didik (formal maupun non formal), dan ketersediaan media baik berbasis grafis maupun elektronik atau *multi networking* (majalah, buletin, surat kabar, TV, radio, *handphone*, *smartphone*, *gadget*, dll).

Setelah diketahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, maka tahap yang terakhir yaitu membuktikan apakah ada hubungan yang signifikan antara pemahaman mata pelajaran Fiqih dengan kedisiplinan sholat fardhu berjamaah siswa melalui uji t. Dari perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 3,566. Setelah diperoleh harga t_{hitung} , kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%

yaitu $t_{\text{tabel}} = 2,00778$. Karena harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman materi aqidah akhlak dengan perilaku prososial siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman mata pelajaran Fiqih dengan kedisiplinan sholat fardhu berjamaah siswa kelas VIII MTs NU 19 Protomulyo Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Keterbatasan penelitian

Pada proses penyusunan penelitian, peneliti menyadari bahwa kendala dan hambatan merupakan satu paket lengkap yang berjalan bersama dengan proses penyelesaian penyusunan sebuah penelitian. Namun hal tersebut terjadi bukan karena faktor kesengajaan, melainkan memang adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Faktor Waktu

Waktu merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Keterbatasan waktu dalam penelitian ini menjadi fakta kendala yang berpengaruh terhadap hasil penelitian. Karena waktu yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian.

2. Faktor objek dan tempat penelitian

Penelitian ini hanya dibatasi hanya pada satu objek tempat penelitian (kelas VIII) dan satu tempat (satu sekolah). Oleh karena itu terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan pada objek dan tempat yang berbeda maupun objek berbeda dan tempat yang sama.

3. Faktor kemampuan

Dalam melakukan penelitian sudah barang tentu tidak akan terlepas dari sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karenanya, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pembuatan karya ilmiah. Akan tetapi dengan adanya bimbingan dan dorongan dari dosen pembimbing peneliti merasa terbantu dalam mengoptimalkan hasil penelitian ini.

4. Keterbatasan materi

Penelitian ini juga masih terbatas pada ruang lingkup materi, karena masing-masing variabel yang digunakan memiliki banyak varian dan jenis (indikator) yang beragam serta bersifat perspektif.

Faktor-faktor yang telah dipaparkan di atas merupakan berbagai bentuk kendala atau keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian yang dilaksanakan di MTs NU 19 Protomulyo. Meskipun banyak kendala dan hambatan yang dialami, peneliti tetap bersyukur karena penelitian ini dapat selesai dengan lancar.